

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan pelaksanaan di lapangan guna mendapatkan data dan informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah dipilih oleh peneliti.¹ Peneliti melaksanakan penelitian langsung ke lapangan guna mempeuntuk mendapatkan data dan informasi yang valid terkait analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Zainal Arifin penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang objektif di lapangan tanpa adanya unsur manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan utamanya data kualitatif.² Metode yang digunakan yang digunakan adalah metode deskriptif yang meneliti sekumpulan manusia, sebuah objek, sebuah kondisi, sebuah sistem pemikiran, maupun sebuah peristiwa yang terjadi di zaman sekarang,³ yang pada penelitian ini mendeskripsikan tentang analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Ciri-ciri penelitian kualitatif yakni sebuah penelitian yang dilakukan secara alami dan lebih bersifat deskriptif, lebih mengutamakan proses daripada hasil, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.⁴

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

³ Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 21-22.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, Demak. Pemilihan lokasi tersebut adalah karena ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di MAK Al Irsyad Gajah, terkhusus perpustakaan yang pernah mendapat predikat juara 1 pada tingkat nasional dan bagaimana pemanfaatannya dalam meningkatkan minat baca buku-buku tentang agama Islam.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu bulan Oktober 2019 sampai April 2020.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek merupakan seseorang atau pelaku. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala dan pengelola perpustakaan yang MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yang dapat memberikan data dan informasi terkait dengan judul penelitian.

2. Informan

Informan merupakan seseorang yang dengan suka rela memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Berkenaan dengan penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai informan adalah kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, waka kesiswaan, waka sarpras, guru PAI, dan siswa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal terpenting yang menentukan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan dan secara langsung memberikan informasi atau data kepada pengumpul data, dalam penelitian ini data primer diperoleh

melalui wawancara secara langsung kepada subyek dan informan serta observasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang menyajikan data atau informasi kepada peneliti secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan dan mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, peneliti memakai beberapa teknik. Beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara menghimpun data dengan mengamati dan menganalisis sendiri, kemudian mencatat gejala-gejala yang diteliti baik secara langsung maupun tidak sebagaimana kejadian pada kondisi yang sesungguhnya.⁵ Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati, mencari, dan mengumpulkan data melalui lokasi penelitian, pengelolaan perpustakaan yang mencakup standar koleksi, layanan, tenaga perpustakaan, sarana dan prasarana serta penyelenggaraan perpustakaan, aktivitas yang berlangsung di perpustakaan, serta program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh pustakawan terkait Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca buku-buku adama Islam di MA Keterampilan Al irsyad Gajah Demak yaitu meliputi kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS).

2. Wawancara

Haris Herdiansyah berpendapat bahwa wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai dasarpada proses

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P Remaja Rosda Karya, 2011), 174.

pemahaman.⁶ Teknik wawancara ini digunakan untuk memahami dan memperoleh informasi terkait Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak yaitu meliputi kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan, karya-karya, atau monumental dari seseorang. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berbentuk gambar, foto, dan data yang berbentuk tulisan terkait tentang GLS, perpustakaan, dan buku-buku agama Islam yang diperoleh langsung dari pengelola perpustakaan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui kredibilitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, diantaranya adalah *Credibility* atau kredibilitas, setelah diketahui apakah data tersebut layak untuk dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji triangulasi.⁸ Langkah ini bertujuan untuk mereliabelkan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis teknik triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber.⁹ Pada kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepada guru kelas 1.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalan Dat Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 31.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

2) Triangulasi teknik

Teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰Diantaranya yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹¹Mengenai hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti bisa melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat bahwa analisis data merupakan proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data pada kategori, menjabarkan menjadi unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan harus dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

pembuatan narasi/deskripsi (Interpretasi). Keempat komponen tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data adalah pengumpulan data. Untuk memperoleh data terkait tentang analisis GLS melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggalan informasi tersebut terpacu dalam tiga komponen yaitu *space*, (tempat atau ruang), *actor* (pelaku), dan kegiatan.

2. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah kegiatan merangkum atau penyederhanaan, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema, dan polanya. Reduksi data juga berarti proses penyederhanaan dari data-data kasar yang beradal dari lapangan. Semua data yang diperoleh ditelaah secara mendalam, kemudia jika ada data yang tidak penting bisa dibuang dan data yang berhubungan dengan penelitian bisa dimanfaatkan. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dengan memfokuskan pada masalah penelitian sehingga data mudah dipahami dan memberikan gambaran yang jelas.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, tersusun dalam pola yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan, dan pengambilan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Maka dalam penyajian data, peneliti harus menyusun informasi secara runtut dan teratur sehingga mudah dilihat, mudah dibaca, dan mudah dipahami tentang suatu kejadian terkait program Gerakan Literasi Sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah mencari data dan mencatat keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan dapat menjadi jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan dan merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi suatu objek, hubungan interaktif, dan berupa hipotesis.¹³ Kesimpulan peneliti terkait analisis Gerakan Literasi Sekolah melalui pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca buku-buku agama Islam di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah ini diharapkan memang benar-benar terdapat adanya manfaat perpustakaan dalam meningkatkan minat baca terhadap buku-buku agama Islam, dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.